

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Akuntansi penting bagi calon mahasiswa yang masih bingung dalam memilih jurusan yang akan diambil. Peluang kerja yang luas menjadi salah satu alasan pentingnya jurusan ini, seperti dikutip dalam berita CNN Indonesia (2021) berbicara tentang prospek kerja yang sangat luas karena hampir semua sektor membutuhkan lulusan akuntansi. Profesi Akuntansi yang beragam seperti Akuntan Publik, Akuntan Internal, dan Akuntan Pemerintah menjadi salah satu prospek kerja yang dapat dipilih oleh lulusan akuntansi. Banyaknya bidang-bidang akuntansi otomatis diikuti oleh bertambahnya ragam profesi akuntansi, semisal adanya praktik akuntansi manajemen diakibatkan oleh kebutuhan manajemen selain untuk kebutuhan pemegang kepentingan eksternal organisasi (Nahartyo dan Utami, 2015).

Pendidikan akuntansi umumnya sudah diperkenalkan saat bangku sekolah menengah atas (SMA) sedangkan pembelajaran yang lebih mendalam akan didapat ketika memasuki bangku perkuliahan. Jurusan akuntansi tentunya tidak asing bagi mereka yang berkuliah mengambil fakultas ekonomi dan bisnis, jurusan ini umumnya membahas tentang pencatatan laporan keuangan. Sementara menurut para ahli seperti Rudianto (2012:4) mendefinisikan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang menyantumkan informasi keuangan terhadap bagian yang

berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi. Penjelasan ini menjadi inti dari teori akuntansi dan menjadi ukuran atau rujukan dalam mempelajari akuntansi.

Akuntansi sangat penting bagi perkembangan suatu perusahaan atau bahkan penting bagi negara, karena peran akuntan mampu menjaga ketahanan keuangan perusahaan dan untuk negara mampu menjaga kestabilan keuangan negara (Basmar, dkk, 2021). Seorang akuntan memiliki peranan yang krusial dalam mendukung tercapainya perekonomian yang sehat, efisien dan transparan. Sebagai contoh pentingnya akuntansi untuk menunjang perekonomian negara agar lebih stabil dibutuhkan sosok akuntan publik.

Akuntan publik dibutuhkan karena peranan yang penting dalam pengembangan perekonomian nasional dan untuk meningkatkan mutu atas laporan keuangan, karena seorang akuntan akan bertanggung jawab atas laporan yang dibuat (Zazuk & Rizal 2015). Karena kebutuhan jasa akuntan publik yang meningkat di era industri yang kian berkembang pemerintah telah mengatur dalam undang – undang no. 5 tahun 2011 terkait tentang lingkup jasa akuntan, perizinan akuntan publik, hak, kewajiban, dan larangan bagi akuntan publik. Secara garis besar undang – undang tersebut berisi tentang meningkatkan kualitas seorang akuntan publik, dan melindungi kepentingan profesi akuntan publik sesuai standar dan kode etik profesi.

Dalam islam akuntansi juga sangat penting untuk dipahami, islam tidak pernah memisahkan urusan dunia dengan urusan agama, dalam Al-Quran semua urusan dunia telah diatur agar manusia tidak tersesat di jalan yang salah. Begitu pula halnya dengan akuntansi, islam tidak memisahkan akuntansi dengan agama (Sitompul 2015). Akuntansi adalah ilmu untuk menerapkan perintah Allah yang telah dijelaskan dalam surat Al-baqarah ayat 282 untuk melakukan pencatatan atas transaksi yang dilakukan. perhitungan pembagian bisa didasarkan pada pendapatan yang benar benar terjadi terdapat pada Surat Al-Qur'an untuk mempertahankan opini tersebut terdapat pada Qur'an Surat Al-Baqarah: 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ...

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan....”

Dalam ayat tersebut menjelaskan peranan akuntan dalam sebuah transaksi yang terjadi. Pencatatan penting agar melindungi dari pihak pengutang dan terhutang, apa bila pencatatan dilakukan maka orang yang melakukan hutang tidak bisa lari dari tanggung jawabnya. Pada kalimat “*walyaktub bainakum katibum bil-'adli*” menjelaskan peran seorang akuntan yang mana merupakan pihak ketiga dari kedua orang yang melakukan transaksi hutang piutang tersebut, karena seorang akuntan

dituntut untuk mencatat dengan adil dan benar. Adanya akuntan dalam pengertian surat diatas agar tidak ada kesalah pahaman dalam transaksi hutang piutang yang dilakukan dan kedua belah pihak menjadi lebih berhati-hati.

Meskipun peranan akuntan sangat dibutuhkan, namun dalam masa sekarang justru minat untuk mengambil jurusan akuntansi semakin menurun. Studi terdahulu yang dilakukan Gunawan, Herawati & Atmadja (2018) minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi pada awalnya besar, namun mengalami penurunan terus menerus selama masa studi hingga berhenti mengikuti studi sebelum lulus. Pertumbuhan sektor bisnis yang kian meningkat berbanding terbalik dengan akuntan publik yang kian berkurang dapat berpengaruh pada perkembangan ekosistem perekonomian.

Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesia sedang mengalami krisis akuntan publik dan membutuhkan lulusan atau profesi tersebut dalam skala besar. Bahkan dalam anggota ASEAN Indonesia masih kalah dengan negara maju seperti Thailand dan Singapura (Tahir, Hidayat & Puspitosarie, 2021). Banyak faktor yang mengakibatkan calon mahasiswa enggan memilih jurusan akuntansi salah satunya biaya pendidikan (Amaliya, 2019). Biaya pendidikan yang mahal dan berbanding terbalik dengan kemampuan ekonomi akan mempengaruhi calon mahasiswa memilih jurusan yang dituju. Selain itu *social influence* juga mempengaruhi pemilihan jurusan, jika calon mahasiswa sedang bimbang

terkait pemilihan jurusan maka akan ada kecendrungan untuk mengikuti kebanyakan dari teman temannya. Karena semakin banyak teman yang memilih jurusan tersebut maka calon mahasiswa biasanya akan mengikuti teman temannya (Hadijah 2013).

Dari hasil wawancara dosen pembimbing bapak Hafiez Sofyani, S.E., M.Sc menyatakan terdapat penurunan yang terjadi pada peminatan mahasiswa masuk jurusan akuntansi. Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian karena belum diketahui pasti mengapa terjadi penurunan minat mahasiswa masuk jurusan akuntansi. Apakah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga terjadi penurunan minat ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Amaliya (2019) menyatakan ada beberapa aspek yang berpengaruh positif yaitu: citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi, namun biaya pendidikan tidak berpengaruh positif. Denziana dan Febriani (2017) menyatakan bahwa biaya pendidikan, Motivasi, dan lama pendidikan berpengaruh positif. Menurut Lukman dan Juniati (2016), parental influence atau pengaruh orang tua dapat mempengaruhi karir sang anak, ketika anak memiliki kemauan untuk memasuki jurusan yang diinginkan namun orang tua tidak merestui, biasanya anak akan mengikuti apa yang diinginkan orang tuanya. Oleh sebab itu pengaruh orang tua dalam membimbing anak memilih jurusan perkuliahan diharapkan mampu mempengaruhi karir anaknya untuk masa kedepannya.

Selanjutnya Murdiawati (2020) menyatakan bahwa pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir untuk menjadi akuntan publik atau bekerja sebagai akuntan non publik dan Amaliya (2019) menyatakan bahwa faktor reputasi, citra, fasilitas, dan prospek prodi berpengaruh positif bagi mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Amaliya, 2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fe UNY dengan variabel biaya pendidikan, citra prodi, dan prospek prodi. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah dengan menambah beberapa variabel seperti fasilitas pendidikan, prospek kerja, *social influence* dan *parental influence*, selain itu penelitian ini ditujukan pada mahasiswa aktif universitas swasta di Yogyakarta, yang sebelumnya hanya ditujukan pada Universitas Negeri Yogyakarta. Alasan peneliti menambah variabel dan merubah lokasi penelitian tersebut karena peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa masuk jurusan akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melakukan pembaruan dengan variabel yang berbeda dan melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUH KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM**

MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI (studi empiris pada perguruan tinggi swasta di Yogyakarta)

B. Rumusan Masalah

Secara sederhana yang telah disampaikan berdasarkan latar belakang, maka dari itu penelitian ini ingin mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi di Yogyakarta.

Apakah citra prodi, biaya pendidikan, fasilitas pendidikan, parental influence, prospek kerja, dan social influence berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menguji secara empiris apakah citra prodi, biaya pendidikan, fasilitas pendidikan, parental influence, prospek kerja, dan social influence berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

D. Manfaat penelitian

Tujuan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam bidang pendidikan dan dapat menambah wawasan kepada masyarakat agar lebih paham mengenai peluang kedepannya memilih jurusan akuntansi baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut adalah manfaat penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a) bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan literatur pendidikan akuntansi dimasa depan.

b) bagi universitas

Memberi literatur atau masukan kepada universitas dan program studi dalam rangka meningkatkan kualitas program studi.

c) bagi pemerintah atau instansi

Sebagai sumber informasi bagi lembaga terkait seperti Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam memberikan informasi faktor-faktor pemilihan jurusan atau berkarir sebagai akuntan agar kedepannya menjadi masukan dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa berkecimpung dalam jurusan akuntansi.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pengambilan sampel hanya di tujukan kepada perguruan tinggi swasta yang diambil secara acak di Yogyakarta.